

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan bisa dikatakan baik apabila kinerja dari perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai saham yang tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya baik. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti dengan peningkatan kemakmuran kepada para pemilik dan pemegang saham. Definisi nilai perusahaan menurut Sartono (2010) yaitu nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bisa didefinisikan sebagai sebuah persepsi atau penilaian yang diberikan investor kepada emiten atau perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Wijaya (2010) dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan di sebuah perusahaan menurut Van Horne James (2002) terdapat tiga keputusan utama dalam fungsi keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Tiga keputusan tersebut saling berhubungan karena keputusan investasi dapat dilakukan jika didukung dengan dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu dibuat suatu keputusan pendanaan yang

tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembelian kembali saham.

Salah satu dalam keputusan utama dalam fungsi keuangan yaitu keputusan investasi. Bagaimana suatu perusahaan dalam menentukan keputusan investasi merupakan aktivitas perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Saat perusahaan mengharapkan profit yang besar di masa yang akan datang dengan cara melakukan pengelolaan dan perputaran dana, maka perusahaan perlu membuat kebijakan yang tepat dan matang agar keputusan investasi tersebut nantinya tidak akan merugikan perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut, apakah keputusan investasi yang telah ditetapkan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya atau tidak.

Jika keputusan investasi sejalan dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka hal itu akan menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang besar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica *et al* (2017) dan Mutmainnah *et al* (2019) menemukan bukti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila tingkat investasi di sebuah perusahaan tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut karena pertumbuhan investasi pada perusahaan dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi para investor.

Keputusan selanjutnya adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah sebuah keputusan tentang pencarian sumber dana untuk membiayai

investasi dan menentukan seberapa besar komposisi sumber dana yang akan digunakan. Pendanaan ada yang berasal dari dalam seperti laba ditahan, modal sendiri dan kas. Ada pula yang berasal dari luar seperti hutang dan ekuitas. Tujuan dari pendanaan adalah untuk mendanai investasi. Cheng *et al* (2010) mengatakan bahwa penambahan hutang akan menaikkan nilai perusahaan, artinya jika sebuah perusahaan berhutang maka nilai perusahaan akan tinggi. Penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Efni *et al* (2012) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan risiko sebagai pemoderasi walaupun keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Sumarsono (2012) menemukan bukti bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, keputusan lain dalam keputusan keuangan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen menurut Setia (2015) merupakan suatu kebijakan untuk membagikan laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau justru menahannya dalam bentuk laba ditahan yang kemudian digunakan kembali sebagai investasi pada masa yang akan datang. Besar dividen yang didapatkan pemegang saham bisa mengalami perubahan dari tahun sebelum, sesuai dengan besar laba di tahun berikutnya. *Bird in the Hand Theory* mengemukakan bahwa ada hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa risiko

dividen tidak sebesar risiko kenaikan nilai modal (Gordon dan Lintner, 1956). Kesimpulannya, investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal. Sumarsono (2012) dan Mutmainnah *et al* (2019) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Martha *et al* (2018) bahwa dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang cukup menarik di Indonesia. Produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia terdiri dari lima sub sektor yaitu industri kosmetik makanan dan minuman, industri farmasi, keperluan rumah tangga, industri rokok dan industri peralatan rumah tangga. Banyaknya sumber daya manusia dan

sumber daya alam yang ada di Indonesia, membuat investasi pada sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu investasi yang cukup menjanjikan. Sehingga penulis tertarik meneliti mengenai nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan belum dimasukkannya variabel kontrol dalam penelitian, maka hal itu memotivasi Peneliti untuk menguji kembali tentang “Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan perumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. apakah terdapat pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan?
2. apakah terdapat pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. untuk menguji pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan
3. untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan
4. untuk menguji pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai koleksi kumpulan jurnal yang bisa digunakan oleh mahasiswa lainnya sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan kepada perusahaan tentang dampak keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk memahami pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah referensi maupun acuan bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk mendukung penelitian selanjutnya dengan pengambilan topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang dimana di dalam setiap bab dibagi menjadi sub-sub yang berisikan tentang uraian-uraian yang sistematis guna untuk mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan dan akan dijabarkan melalui beberapa bab berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini telah menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini telah menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan acuan ataupun rujukan, landasan teori yang terkait dengan masalah yang dilakukan penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi, analisis data antara lain analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan bagi peneliti.